

BAB I

PENDAHULUAN

2.2.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, apresiasi terhadap siswa berprestasi merupakan satu hal yang penting untuk memotivasi siswa agar mencapai hasil yang lebih baik dibidang akademik maupun non-akademik (Damayanti et al., 2024). Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karangtengah sebelumnya sudah ada *program* pemilihan siswa terbaik. Namun, pemilihan siswa terbaik selama ini hanya berdasarkan pada nilai akademik saja. Siswa yang memiliki rata-rata nilai pelajaran tertinggi itulah yang akan terpilih menjadi siswa terbaik(Wahyuni & Yenni, 2020).

Pemilihan siswa terbaik yang hanya berdasarkan pada nilai akademik akan mengakibatkan ketidakadilan bagi siswa yang mungkin memiliki keunggulan dibidang lain tetapi tidak tercermin di bidang akademiknya(Eirlangga et al., 2024). Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki prestasi kejuaraan lomba dibidang tertentu terkadang tidak mendapatkan apresiasi yang sama sehingga menimbulkan ketidakpuasan dikalangan siswa. Dengan adanya metode pengambilan keputusan yang multi-kriteria, pemilihan siswa terbaik dapat berfokus pada perangsangan dengan kriteria yang saling bertentangan(Prayitno & Bridgeman, 2024). Setiap sekolah biasanya memiliki metode pengambilan keputusan yang berbeda-beda dalam menentukan siswa terbaik. Ada yang berfokus pada perilaku dan ada juga yang berfokus pada rata-rata nilai pelajaran disetiap semesternya atau bisa dibilang nilai akademiknya saja(Ramdhani et al., 2023). Salah satu cara untuk menentukan siswa terbaik adalah menggunakan metode Višekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR).

Metode VIKOR adalah salah satu metode yang termasuk dalam kategori sistem pendukung keputusan (SPK). Ada juga metode selain VIKOR yaitu AHP, SAW dan masih banyak lagi. Selain digunakan untuk menentukan siswa terbaik, metode VIKOR juga digunakan oleh beberapa penelitian terdahulu seperti

penelitian yang dilakukan oleh (Mutiarra, 2020). Pada penelitian tersebut metode VIKOR lebih efektif dalam merangking dan memilih santri terbaik berdasarkan kriteria yang bertentangan. Adapun penelitian lain tentang pemilihan bibit cabai yang akan dibudidayakan berdasarkan bibit yang unggul (Hidayat et al., 2024). Metode VIKOR juga digunakan untuk menentukan pemilihan calon pengurus osis yang dimana pemilihan tersebut terdapat beberapa kriteria dan pembobotan dinamis yang dapat membantu OSIS dalam memilih keputusan yang tepat(Laya et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas untuk pemilihan siswa terbaik ini maka peneliti mengusulkan menggunakan metode VIKOR. Metode VIKOR terbukti lebih efektif dibandingkan metode lain dalam menangani masalah multi-kriteria(Hendrik et al., 2024).

2.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, bagaimana metode VIKOR dapat diterapkan dalam proses pemilihan siswa terbaik di SMA Negeri Satu Karangtengah melibatkan berbagai kriteria yang sudah ditetapkan untuk menghasilkan solusi kompromi yang optimal.

2.2.3 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini sesuai dengan hasil dan tujuan yang diharapkan, ruang lingkup penelitian ini meliputi aspek sebagai berikut:

1. Siswa-siswi SMA Negeri Satu Karangtengah yang memenuhi kriteria sehingga dapat dinilai sebagai calon siswa terbaik sesuai dengan penilaian akademik dan non-akademik.
2. Kriteria yang ditetapkan dalam sistem pemilihan siswa terbaik hanya meliputi prestasi akademik, keaktifan dalam ekstrakurikuler, kehadiran, dan kedisiplinan.
3. Hasil pemeringkatan siswa terbaik diperoleh dari proses seleksi menggunakan metode VIKOR.

4. Prestasi akademik diambil dari rata-rata nilai siswa dalam mata pelajaran yang signifikan di sekolah SMA Negeri Satu Karangtengah.
5. Pengujian keakuratan hasil perhitungan aplikasi dilakukan menggunakan google spreadsheet agar memastikan bahwa algoritma dan proses perhitungan dalam aplikasi sesuai dengan konsep metode VIKOR.

2.2.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi untuk menerapkan metode VIKOR sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam menyeleksi siswa terbaik di SMA Negeri Satu Karangtengah, sehingga pemeringkatan yang lebih objektif dan adil dapat tercapai.

2.2.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan menciptakan rasa keadilan di kalangan siswa karena proses evaluasi yang lebih akurat dan bertanggung jawab akan mengurangi kemungkinan terjadinya ketidakpuasan.
2. Dengan sistem seleksi yang lebih objektif dapat memotivasi kemajuan siswa dalam berbagai bidang, karena kriteria penilaian mencakup prestasi akademik dan non-akademik yang terukur.

2.2.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang alasan penelitian, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, kegunaan penelitian, dan uraian sistematik.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka ini berisi tinjauan pustaka terkait penerapan metode VIKOR dalam menyeleksi siswa berbakat dan penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung topik ini. Selain itu, pada penelitian ini juga akan membahas konsep dasar metode VIKOR dan teori terkait yang mendasari pemilihan kriteria siswa optimal.

Bab III - Metodologi Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan rinci mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Di dalam penelitian ini sudah dijelaskan secara rinci mengenai metode analisis data agar dapat dipahami dengan baik tata cara penerapan metode VIKOR.

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penerapan metodologi VIKOR dalam pemilihan siswa terbaik SMA Negeri Satu Karang Tengah. Data yang diperoleh diolah, dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria yang ditentukan. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan sistem evaluasi manual sekolah untuk mengetahui efektivitas metodologi VIKOR dalam meningkatkan objektivitas dan transparansi dalam pemilihan siswa berprestasi. Diskusi ini berfokus pada interpretasi hasil dan implikasi penerapan metode ini pada lingkungan pendidikan.

Bab V – Kesimpulan

Bab terakhir menyajikan kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian dan saran terkait untuk sekolah dan penelitian selanjutnya. Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, diambil kesimpulan yang merangkum efektivitas metode VIKOR dalam memilih siswa terbaik. Saran-saran ini berfungsi sebagai rekomendasi praktis bagi sekolah-sekolah yang mempertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan serupa dan sebagai masukan untuk penelitian di masa depan.